

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE  
AUDIT DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *TAX AVOIDANCE***

**(Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NI PUTU ERIKA CAHYA DEWI  
NIM : 2015654053**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**Ni Putu Erika Cahya Dewi**  
**2015654053**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penghindaran pajak kerap kali dilakukan oleh wajib pajak baik perseorangan maupun badan dengan tujuan memperkecil beban pajak yang harus dibayar. Penghindaran pajak merupakan hal yang menguntungkan bagi perusahaan, tetapi tidak untuk pemerintah. Karena dalam perusahaan, pajak merupakan salah satu beban perusahaan yang harus ditanggung dengan biaya yang cukup besar. Namun dari sisi pemerintah, pajak menjadi hal yang sangat penting dalam keuangan negara. Dengan adanya perbedaan tersebut, banyak perusahaan yang sengaja menghindari pembayaran pajak, baik melalui tindakan ilegal maupun tindakan yang legal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif asosiatif kasual dengan menggunakan data sekunder sebagai data analisis. Populasi pada penelitian ini adalah semua Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* menghasilkan total sampel 48. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menggunakan data sekunder berwujud laporan tahunan Perusahaan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS 25.0. Berdasarkan hasil analisis linier berganda, diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen berpengaruh negatif sedangkan komite audit dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Namun, secara simultan dewan komisaris independen, komite audit, dan *sales growth* tidak berpengaruh simultan terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci :** dewan komisaris independen, komite audit, *sales growth*, *tax avoidance*

**THE INFLUENCE OF THE INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS,  
AUDIT COMMITTEE AND SALES GROWTH ON TAX AVOIDANCE**

**Ni Putu Erika Cahya Dewi  
2015654053**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

**ABSTRACT**

*Tax avoidance is often carried out by taxpayers, both individuals and corporations, with the aim of reducing the tax burden that must be paid. Tax avoidance is a profitable thing for companies, but not for the government. Because in a company, taxes are one of the company's burdens that must be borne at a considerable cost. However, from the government's side, taxes are very important in the country's finances. With these differences, many companies deliberately avoid paying taxes, both through illegal actions and legal actions. This study aims to examine the influence of the independent board of commissioners, audit committee and sales growth on tax avoidance in health sector companies listed on the IDX in 2020-2023. This study is classified as a casual associative quantitative research using secondary data as analysis data. The population in this study is all Health sector companies listed on the IDX in 2020-2023. Sampling in this study using the purposive sampling technique resulted in a total sample of 48. Data collection is carried out through documentation techniques using secondary data in the form of the Company's annual report obtained from [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis technique of this study uses coupled linear regression analysis based on descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis tests using SPSS 25.0. Based on the results of multiple linear analysis, it was obtained that the independent board of commissioners had a negative effect while the audit committee and sales growth had a positive effect on tax avoidance. However, simultaneously the independent board of commissioners, the audit committee, and sales growth do not have a simultaneous effect on tax avoidance.*

**Keywords: independent board of commissioners, audit committee, sales growth, tax avoidance**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT  
DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**(Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU ERIKA CAHYA DEWI  
NIM 2015654053**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Erika Cahya Dewi  
NIM : 201565053  
Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit,  
dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*

Pembimbing : Ni Ketut Sukasih, SE.,MM  
I Made Sura Ambara Jaya, SE., MMA

Tanggal Uji : 12 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 12 Agustus 2024



METERAI  
TEMPEL  
C4CC8ALX318700645

Ni Putu Erika Cahya Dewi

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT  
DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**(Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)**

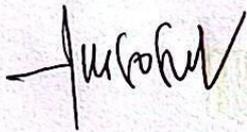
**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NI PUTU ERIKA CAHYA DEWI  
NIM : 2015654053**

**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik Oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Ketut Sukasih, SE., MM**

**NIP.196602261993032001**



**I Made Sura Ambara Jaya, SE, MMA**

**NIP.196705111993031003**

**JURUSAN AKUNTANSI  
KETUA**



**I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak.**

**NIP: 197512312005011003**

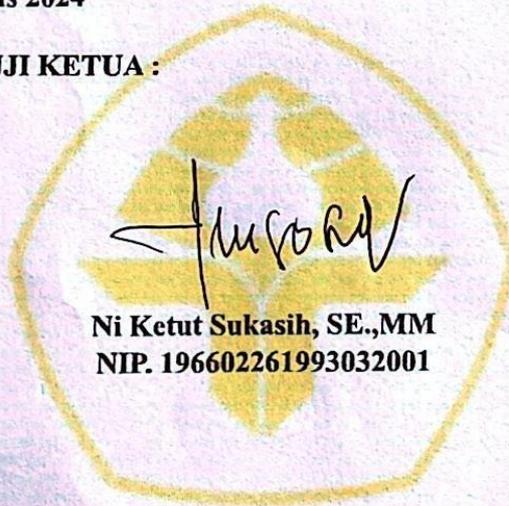
**SKRIPSI**  
**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT**  
**DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE**

**(Pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 – 2023)**

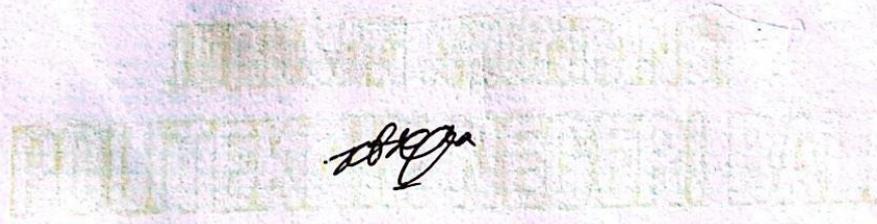
**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada :**

**Tanggal 12 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI KETUA :**



**ANGGOTA :**



**2. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom**  
**NIP. 196512211990031003**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Luh Nyoman Chandra Handayani".

**3. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA**  
**NIP. 197101201994122002**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*” tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, SE., M.Ak., Ak., MM., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, yang selalu memberikan pengarahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali

5. Ibu Ni Ketut Sukasih, SE., MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak I Made Sura Ambara Jaya, SE., MMA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang senantiasa telah mendukung dan memberikan jalan kepada peneliti selama perkuliahan hingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga, teman-teman, dan seluruh relasi yang telah memberikan doa dan dukungan moril yang menjadi motivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teruntuk diri sendiri Ni Putu Erika Cahya Dewi selaku peneliti yang telah berjuang dalam perjalanan penyusunan skripsi ini dengan baik hingga akhir penulisan skripsi ini.

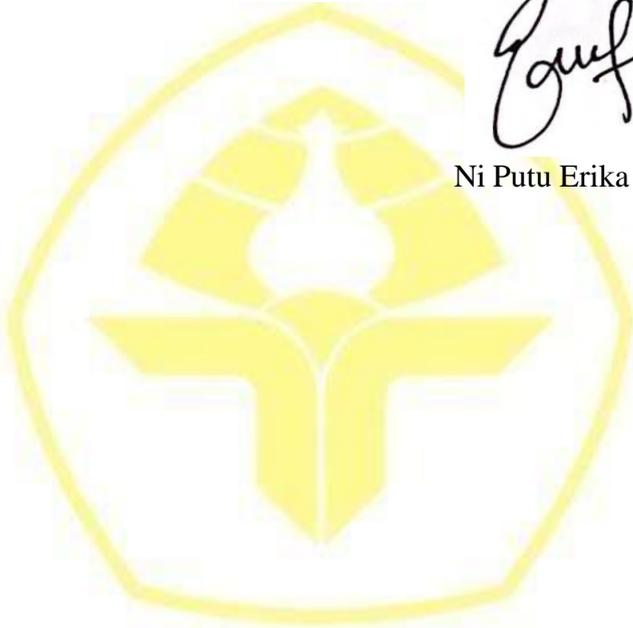
Peneliti menyadari seutuhnya dan sepenuhnya keterbatasan ilmu dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti

mengharapkan dorongan moril berbentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Badung, 12 Agustus 2024



Ni Putu Erika Cahya Dewi



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	xi
Daftar Gambar .....	v
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian peneliti yang relevan .....	17
C. Kerangka Pikir .....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	33
B. Hasil Uji Hipotesis .....	40
C. Pembahasan .....	44
D. Keterbatasan Penelitian .....	46
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
A. Simpulan.....	48
B. Implikasi.....	49
C. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pikir .....	20
<b>Gambar 2. 2</b> Model Hipotesis .....	22



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b>	Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2020 – 2023 .....	3
<b>Tabel 3. 1</b>	Kriteria Penentuan Sampel.....	24
<b>Tabel 4. 1</b>	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	33
<b>Tabel 4. 2</b>	Hasil Uji Normalitas.....	37
<b>Tabel 4. 3</b>	Hasil Uji Multikolinearitas.....	38
<b>Tabel 4. 4</b>	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	39
<b>Tabel 4. 5</b>	Hasil Uji Autokolerasi.....	39
<b>Tabel 4. 6</b>	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
<b>Tabel 4. 7</b>	Hasil Uji T .....	42
<b>Tabel 4. 8</b>	Hasil Uji F .....	43
<b>Tabel 4. 9</b>	Hasil Koefisien Determinasi .....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Perusahaan Sampel
- Lampiran 2 : Daftar Variabel
- Lampiran 3 : Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Heteroskedasitas
- Lampiran 8 : Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 10 : Hasil Uji t
- Lampiran 11 : Hasil Uji F
- Lampiran 12 : Hasil Uji Koefisien Determinasi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Penghindaran pajak biasa diperbuat oleh wajib pajak baik orang pribadi ataupun perusahaan bertujuan agar bisa menghindari beban pajak yang wajib dibayar. Penghindaran pajak memang menguntungkan bagi perusahaan, namun tidak bagi pemerintah (Devi & Saefurrohman, 2022). Karena membayar pajak yakni salah satu dari sekian banyak tanggung jawab mahal yang wajib ditanggung oleh bisnis. Namun dari sisi pemerintah, pajak menjadi hal yang terpenting dalam keuangan negara. Sebab adanya perbedaan tersebut, banyak perusahaan yang sengaja menghindari pembayaran pajak, baik melalui tindakan ilegal maupun tindakan yang legal (Itjang D Gunawan, 2019).

PT RNI yang memiliki banyak operasi di Indonesia, termasuk di Jakarta, Semarang, Solo, dan Surabaya, penyedia layanan kesehatan ini ditemukan melakukan penghindaran pajak dengan berbagai cara pada tahun 2016. Kasus yang dilakukan oleh PT RNI dilihat cukup menarik, karena banyak modus yang dilakukan dimulai dari administrasi hingga tindakan penghindaran pajak. Meskipun berstatus sebagai perseroan terbatas, pembiayaan PT RNI terus berasal dari utang afiliasinya. Pemilik di Singapura pada dasarnya meminjamkan uang kepada perusahaan Indonesia PT RNI tanpa benar-benar memasukkan uang ke dalam usaha, pembayaran utang ini akan diperlakukan sebagai dividen oleh pemilik Singapura. Utang sejumlah Rp 20,4 miliar termuat

pada laporan keuangan PT RNI untuk tahun 2014. Sementara itu, pendapatan perusahaan hanya sebesar Rp 2.178 miliar. Karena modal PT RNI diperlakukan sebagai utang, perusahaan ini dapat menghindari pembayaran pajak. Selain itu, PT RNI menerapkan tarif pajak penghasilan terakhir sebesar 1% sesuai dengan PP 46/2013, yang diperuntukkan bagi UMKM (Ariska et al., 2021).

Sumber pendapatan paling besar bagi negara yakni dari pajak, yang dikontribusikan oleh setiap pembayar pajak. Namun, tidak selalu penerimaan pajak itu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Semua orang tahu bahwa pandemi *Covid-19* pada tahun 2020 adalah peristiwa besar (Laffitte et al., 2020). Selain berdampak terhadap kesehatan, tentunya berdampak juga terhadap perekonomian. Menjaga perekonomian nasional yang sehat merupakan prioritas utama pemerintah. Pemerintah berupaya menawarkan insentif pajak, yang dapat berupa pemotongan pajak, pembebasan pajak, atau pelonggaran peraturan pajak. Tentu saja, banyak pelaku usaha yang menyambut positif hal ini (Rosalina & Pratiwi, 2021). Meskipun demikian, perusahaan masih dapat melakukan strategi penghindaran pajak. *Tax Justice Network* memperkirakan bahwa Indonesia tidak dapat mengumpulkan pajak sebesar Rp69,1 triliun karena maraknya penghindaran pajak (Wildan, 2020).

Adapun beberapa dari penelitian yang telah dilakukan terkait dengan fenomena penghindaran pajak dalam perusahaan telah banyak dilakukan, contohnya seperti (Ariska et al., 2021) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap penghindaran pajak pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020” memberikan

bukti bahwa teknik penghindaran pajak tidak terpengaruh oleh jumlah Komisaris Independen dan Komite Audit yang besar. Juga pada penelitian (Honggo & Marlinah, 2019) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak” membuktikan bahwa peningkatan penjualan dapat berdampak pada penghindaran pajak. Serta penelitian yang juga dilaksanakan (Nugraha & Mulyani, 2019) menunjukkan yakni peningkatan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penghindaran pajak di Indonesia bisa dipahami dengan melihat rasio pajak negara. Salah satu cara untuk mengukur efisiensi pemerintah dalam mengumpulkan pajak adalah dengan melihat rasio pajak. Menurut (Purbowati, 2021) rasio pajak yang semakin besar menunjukkan bahwa pemerintah melakukan pekerjaan yang lebih baik dalam mengumpulkan pajak. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak mengalami pertumbuhan dari tahun 2020 hingga 2023 (BPS, 2024). Tabel dibawah ini merupakan data realisasi penerimaan pajak dan rasio pajak negara Indonesia dari tahun 2020 – 2023

**Tabel 1. 1**  
Realisasi Pendapatan Negara Tahun 2020 – 2023

<b>Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah)</b>				
Tahun	2020	2021	2022	2023
Penerimaan Perpajakan	1.285.136,32	1.547.841,10	2.034.552,50	2.118.348,00
Rasio Perpajakan	8,33%	9,11%	10,39%	10,21%

Sumber : Badan Pusat Statistik, tahun 2024

Tabel 1.1 menunjukkan rasio perpajakan yang mulai membaik seiring dengan

pemulihan ekonomi pasca pandemi *Covid-19* (Kurniati, 2024).

Pertumbuhan penjualan adalah salah satu dari beberapa faktor yang tidak diragukan lagi berkontribusi terhadap penghindaran pajak. Untuk menggambarkan bagaimana penjualan perusahaan telah berubah dan berkembang tiap tahunnya, pertumbuhan penjualan adalah metrik yang berguna agar bisa digunakan. Menurut (Jusman & Nosita, 2020), indikator pertumbuhan penjualan ini sangat penting untuk pengelolaan modal kerja perusahaan. Jumlah laba yang dapat diantisipasi berada di bawah kendali perusahaan. Peningkatan pertumbuhan penjualan memberikan lebih banyak bukti bahwa perusahaan membuat kemajuan dalam mencapai tujuannya, yang pada gilirannya meningkatkan laba perusahaan. Perusahaan sering kali mencari cara untuk meminimalkan kewajiban pajak mereka untuk mengantisipasi kenaikan kewajiban pajak yang disebabkan oleh peningkatan margin laba mereka (Honggo & Marlinah, 2019).

Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) bisa upaya untuk mengurangi penghindaran pajak pada organisasi mungkin saja dilakukan (Wafi, 2020). GCG adalah beberapa prinsip yang dibuat dan diterapkan oleh suatu perusahaan guna meningkatkan kinerja, memaksimalkan nilai perusahaan dan menjaga keberlangsungan perusahaan dengan pengelolaan perusahaan yang dilakukan secara profesional dan prinsip tersebut terdiri dari independensi, transparansi, respointabilitas, akuntabilitas, dan kewajaran (Setyawan, 2021). Apabila perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tersebut tentunya akan menciptakan perusahaan yang profesional, transparan, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) tahun 2021, pemerintah, pemegang saham, karyawan serta pihak-pihak yang memiliki kepentingan internal dan eksternal, semuanya diatur oleh GCG, yang juga dikenal sebagai kerangka kerja peraturan perusahaan dan mengatur ketiga interaksi di antara kelompok-kelompok ini. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dalam perusahaan mendapatkan manfaat dari nilai tambah perusahaan (Supyan & Suryani, 2023). Melihat besarnya peluang perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, perusahaan memerlukan tata kelola yang baik dengan konsep GCG untuk meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Teori *stakeholder* dalam bisnis tidak hanya berfokus pada kepentingan pemegang saham tetapi juga kepentingan stakeholder lainnya. *Stakeholder* mampu mengontrol maupun mempengaruhi penggunaan sumber daya ekonomi yang Perusahaan gunakan (Jusman & Nosita, 2020). Namun, dalam teori keagenan mengasumsikan bahwa pihak principal dianggap lebih mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya, sementara agen hanya memiliki informasi sejauh mana yang telah disampaikan oleh prinsipal (Zabrina & Widiatmoko, 2022). Situasi ini dapat menimbulkan konflik kepentingan, di mana prinsipal bisa saja memberikan informasi yang tidak akurat mengenai keadaan sesungguhnya dalam perusahaan demi kepentingan tertentu. Beberapa kasus yang melibatkan upaya perusahaan untuk mengurangi kewajibannya menunjukkan bahwa perusahaan publik di Indonesia belum sepenuhnya memanfaatkan proses GCG.

Konsep yang di fokuskan dalam penelitian ini yaitu pada komite audit dan dewan komisaris independen sebab berkaitan beserta keterlibatan GCG dalam penghindaran pajak. Karena bertindak sebagai mediator untuk mencegah konflik kepentingan dengan pemegang saham, dewan komisaris independen sangat penting untuk transparansi dan kejujuran informasi bisnis (Sofa & Respati, 2020). Dengan adanya dewan komisaris independen, maka karyawan perusahaan akan tunduk pada pengawasan yang lebih ketat, yang seharusnya bisa memperbaiki tata kelola perusahaan serta mengurangi kemungkinan penghindaran pajak. Namun, terdapat perbedaan hasil penelitian dalam variable dewan komisaris independen ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Marlinda et al., 2020) yang menyampaikan bahwa variabel dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, yang berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Purbowati, 2021) menyebutkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak perusahaan.

Komite audit juga mempunyai peran penting guna membantu dewan komisaris dan para pengurus lainnya dalam meningkatkan laporan keuangan perusahaan. Guna memastikan bahwa prinsip-prinsip yang digunakan sesuai dan diterapkan secara konsisten, dewan komisaris membuat komite audit yang melapor langsung kepada mereka (Sunarsih et al., 2021). Keberadaan komite audit diyakini akan mengurangi kemungkinan terjadinya konflik kepentingan, memastikan bahwa semua pihak mampu mempertanggungjawabkan laporan keuangan, dan mengurangi tindakan penghindaran pajak (Amaliyah &

Herwiyanti, 2019). Terdapat variasi hasil yang dilakukan penelitian sebelumnya terkait variabel komite audit, yakni penelitian yang dilakukan oleh Syuhada (2019) menjelaskan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan pada penelitian (Marlinda et al., 2020) menjelaskan bahwa variabel komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berlandaskan pemikiran ini, masuk akal jika komite audit dan dewan komisaris independen diperlukan untuk tata kelola perusahaan yang efektif, yang memungkinkan bisnis berfungsi sebagaimana mestinya dan mendasarkan semua hasil pada penilaian yang adil. Penelitian lain oleh (Hapsari Ardianti, 2019) menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, (S.T. Tahilia et al., 2022) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Merujuk pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 – 2023”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah dewan komisaris independen akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 ?
2. Bagaimanakah komite audit akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 ?
3. Bagaimanakah *sales growth* akan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 ?
4. Bagaimanakah dewan komisaris independen, komite audit dan *sales growth* akan berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ?

#### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang diterapkan pada variabel dependen yakni penghindaran pajak pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI pada tahun 2020-2023. Variabel independen meliputi dewan komisaris independen, komite audit serta *sales growth*.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adanya dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adanya komite

audit terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara adanya *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dengan adanya dewan komisaris independen, komite audit, dan *sales growth* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menunjukkan bukti empiris terkait dengan teori keagenan, teori ini akan memberi petunjuk kepada para pemangku perusahaan dan investor mengenai pandangan perpajakan pada prospek perusahaan untuk masa mendatang.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Politeknik Negeri Bali

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan ilmiah dan menjadi sumber bagi mereka yang mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan serupa.

#### 2. Bagi Pihak Lain

Penulis berharap bahwa tulisan ini, yang berasal dari hasil penelitian, dapat menjadi sumber bacaan yang berguna untuk meningkatkan pemahaman berbagai pihak.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Setelah melakukan pengujian dan pembahasan hasil analisis mengenai *tax avoidance* pada bab sebelumnya, didapatkan beberapa kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Tingkat pengawasan dewan komisaris independen dalam perusahaan ini tidak sejalan dengan teori keagenan. Pengawasan yang diberikan tidak maksimal karena beberapa dewan komisaris independen dalam perusahaan sampel memiliki jabatan rangkap.
2. Komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut membuktikan bahwa semakin banyak komite audit yang menjalankan pekerjaannya dengan baik maka semakin bagus pula pengawasan kinerja manajemen sehingga semakin berkurang keinginan manajer untuk melakukan penghindaran pajak.
3. *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Hal itu membuktikan bahwa semakin meningkat pertumbuhan penjualan di dalam Perusahaan maka semakin meningkat juga pajak yang harus dibayar sehingga memungkinkan manajemen Perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.
4. Dewan komisaris independent, komite audit, dan *sales growth* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal tersebut

membuktikan bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dan *sales growth* tidak mempengaruhi *tax avoidance* secara bersama-sama. Ketiga *variable independent* tersebut hanya mempengaruhi *tax avoidance* sebesar 10,8%.

## **B. Implikasi**

Setiap penelitian diharapkan mampu memberikan dampak positif yang dipaparkan dalam bentuk implikasi. Adapun implikasi berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, yaitu :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran kepada pemerintah untuk lebih mengatur dan mengawasi pembuatan pajak. Tujuannya adalah agar perusahaan membayar pajak secara adil dan tidak mencoba menghindarinya dengan menggunakan celah pajak. Hal ini akan membantu negara mengumpulkan lebih banyak uang. Negara dapat menggunakan uang tambahan ini untuk pembangunan yang lebih baik dan kepentingan umum.
2. Para investor diharapkan untuk menggunakan temuan studi ini untuk memikirkan implikasi pajak perusahaan sebelum berinvestasi. Selain memiliki sistem yang solid untuk tata kelola perusahaan, investor harus memastikan bahwa perusahaan membayar semua pajak yang harus dibayar dan mematuhi semua undang-undang yang berlaku. Dengan demikian, investor dapat membuat pilihan investasi yang lebih baik.

## **C. Saran**

Berlandaskan dari hasil analisis pembahasan dan kesimpulan yang sudah diterangkan sebelumnya, terdapat saran-saran yang bisa menjadi pertimbangan sebagai berikut :

#### 1. Bagi Pemerintah

Melalui studi ini pemerintah diharapkan dapat meninjau kembali regulasi perpajakan dan memperketat pengawasannya. Dengan demikian, tingkat penghindaran pajak dapat ditekan, sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat mencapai target yang ditetapkan.

#### 2. Bagi Investor

Investor sebaiknya lebih teliti dalam memilih emiten untuk menghindari risiko kerugian di masa depan. Salah satu cara untuk melakukan pemilihan yang cermat adalah dengan memperhatikan rekam jejak atau sejarah perusahaan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan serta mekanisme tata kelola perusahaan.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang memungkinkan memiliki pengaruh lebih besar terhadap pengindaran pajak ini serta menggunakan sampel pada perusahaan yang berbeda seperti pertambangan, property, perbankan, pertanian dll.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Annida, L., & Firmansyah, A. (2022). ENVIRONMENTAL UNCERTAINTY, DEBT POLICY, TAX AVOIDANCE: DOES MANAGERIAL ABILITY MATTER? *Riset*, 4(2), 054–071. <https://doi.org/10.37641/riset.v4i2.162>
- Antari, N. W. D., & Ery Setiawan, P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Komite Audit pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(10), 2591. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i10.p12>
- Ariska, F., Fionasari, D., & Dwi Aristi, M. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Jurnal IAKP*, 2(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- BPS. (2024, January 24). *Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2022-2024*. Badan Pusat Statistik. Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah), 2022-2024
- Devi, Y., & Saefurrohman, G. U. (2022). *Analisis Penyebab Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) dalam Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019*.
- Ginting, S., & Machdar, N. M. (2023). *Pengaruh Harga Transfer Dan Transaksi Hubungan Istimewa Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021*.
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *JURNAL BISNIS DAN AKUNTANSI*, 21, 9–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i1a-1.705>
- Inkiriwang, K. G. (2017). *PERSPEKTIF HUKUM TERHADAP UPAYA PENGHINDARAN PAJAK OLEH SUATU BADAN USAHA*. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexetsocietatis/issue/view/1668>, 13–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.35796/les.v5i4.16072>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JRKA*, 7(2), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.25134/jrka.v7i2.4860>
- Itjang D Gunawan, R. R. D. (2019). The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 195. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.577>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.997>
- Kurniati, D. (2024, February 4). *Rasio Pajak 2023 Menurun, Ini Kata Sri Mulyani*. DDTC. <https://news.ddtc.co.id/rasio-pajak-2023-menurun-ini-kata-sri-mulyani-1800333>
- Laffitte, S., Martin, J., Parenti, M., Souillard, B., & Toubal, F. (2020). *International Corporate Taxation after Covid-19: Minimum Taxation as the New Normal*. <https://www.imf.org/en/Topics/imf-and-covid19/>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>
- Nugraha, M. I., & Mulyani, S. D. (2019). Peran Leverage Sebagai Pemediasi Pengaruh Karakter Eksekutif, Kompensasi Eksekutif, Capital Intensity, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 301–324. <https://doi.org/10.25105/jat.v6i2.5575>
- Peraturan Bank Indonesia Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/Pbi/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum (2006). <https://peraturan.bpk.go.id/Download/129028/Peraturan%20BI%20No.%208-14-PBI-2006.pdf>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 88 /Pmk.06/2015 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menter! Keuangan*. (2015). [www.jdih.kemenkeu.go.id](http://www.jdih.kemenkeu.go.id)
- Purbowati, R. (2021a). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*.
- Purbowati, R. (2021b). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4, 70–76.
- Rahmawati, D., & Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>
- Romadhon, F. (2020). Transparansi Pengungkapan Penghindaran Pajak Berdasarkan Perspektif Teori Pemangku Kepentingan. *Journal of Economics and Business Aseanomics* 5(1), 54–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1404>
- Rosalina, E., & Pratiwi, A. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Dampak Sebelum Dan Selama Covid-19 Pada Perusahaan Manufaktur*.
- Sessy, O. :, & Wandu, W. (2022). Perilaku Oportunistik Mekanisme Pengawasan Dan

Financial Distress Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *BALANCE : JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 7(2), 90–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.32502/jab.v7i2.5379>

Setyawan, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 4(2), 152–161. <https://doi.org/10.22219/jaa.v4i2.17992>

Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 32–49.

Sondokan, N. V, Koleangan, R. A. M., & Karuntu, M. M. (2019). *Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017*. 7, 5821–5830.

S.T. Tahilia, A. M., Sulistyowati, S., & Wasif, S. K. (2022). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(02), 49–62. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i02.722>

Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>

Supyan, I. S., & Suryani, N. A. L. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan. In *All Science Journals* (Vol. 2, Issue 2). <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4943/pemerintah-tegaskan->

Wafi, I. (2020). Peranan Good Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/syariati.v6i02.1347>

Wildan, M. (2020, November 23). *Indonesia Diperkirakan Rugi Rp69 Triliun Akibat Penghindaran Pajak*. [https://News.Ddtc.Co.Id/Indonesia Diperkirakan-Rugi-Rp69-Triliun-Akibat Penghindaran-Pajak-25729?Page\\_y=554](https://News.Ddtc.Co.Id/Indonesia-Diperkirakan-Rugi-Rp69-Triliun-Akibat-Penghindaran-Pajak-25729?Page_y=554) .

Zabrina, A., & Widiatmoko, J. (2022). *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Pengaruh GCG terhadap kualitas laba dan dampaknya pada biaya ekuitas pada perusahaan barang konsumsi*. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>